

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau belajar harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.¹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menggariskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang diberikan otoritas dalam keberlangsungan proses pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan mutunya dalam memberikan pengajaran yang tidak hanya

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok: Kencana, 2017), 42.

² Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok: Penerbit Kencana, 2017), 32

mengedepankan pengetahuan tetapi juga metode dan media yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah sehingga tidak merasa dibebani dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.³

Keterampilan membaca adalah satu kemampuan dan keterampilan berbahasa yang mutlak dikuasai siswa Sekolah Dasar (SD). Pembinaan kemampuan membaca secara formal dilaksanakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) terdiri atas 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dilaksanakan secara terpadu.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.

Membaca merupakan salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi untuk memperbaiki kualitas hidup setiap orang. Banyak tokoh dan ilmuwan yang berhasil karena membaca berbagai sumber

³ Dani, Wardani, *Bermain Sambil Belajar*. (Jakarta: Edukasia, 2009), p. 174.

bacaan. Bagi mereka, membaca menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam mengembangkan masyarakat yang gemar membaca, kegiatan membaca harus ditumbuhkembangkan sejak usia dini melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.⁴ Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.⁵

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berpikir.

⁴Sri Prastiti K.A, *Membaca*. (Semarang: Penerbit Griya Jawi, 2009), p.1

⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Penerbit PT.Bumi Aksara, 2008), p.6

Lebih singkatnya membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung didalam bahan tulisan.⁶

Membaca lancar merupakan tahapan atau proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai salah satu yang menyenangkan.⁷Tujuan membaca lancar adalah untuk melatih cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.⁸

Sebelum memulai suatu pembelajaran yang menyenangkan, tentunya perlu perencanaan terlebih dahulu. Dalam hal ini guru sebagai penyampai materi berkewajiban membuat perencanaan. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil belajar berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan

⁶Irdawati, Yunidar, dkk, (Tadulako Online.Vol 5 No.4, “Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol” , 2014), p.4.

⁷ Suhartini, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Mempawah Timur”. (Skripsi Repository, Universitas Tanjungpura, Pontianak:, 2013), p.5.

⁸ Depatemen Pendidikan Nasional, *Membaca dan Menulis permulaan.*, (Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional, 2009), p.28.

sebagai upaya penerapan kegiatan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁹

Salah satu komponen perencanaan pembelajaran di atas adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu contoh unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang bertujuan mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, tentunya dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena media pembelajaran adalah alat bantu pelajaran agar materi atau pesan yang ingin disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa.¹⁰

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga menarik perhatian, perasaan, dan pikiran siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran umumnya digunakan pada mata pelajaran yang dianggap sulit. hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yang dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat membantu memperlancar siswa dalam membaca.¹¹

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Perencanaan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), p.28.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), p.2.

¹¹ Sudjana N dan Rivai A, *Media Pengajaran*. (Bandung: CV.Sinar Bandung, 1990, p.2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Gembor yaitu Ibu Nurhayati, S.Pd. menyatakan bahwa dari jumlah keseluruhan yaitu 46 siswa, yaitu terdiri dari 32 siswa laki dan 14 siswi perempuan, jadi 36 siswa sudah lancar membaca, 10 orang belum lancar dalam membaca. Setiap kali ada sebuah mata pelajaran yang berkaitan dengan teks bacaan, siswa kurang lancar dalam membaca teks tersebut sehingga mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran berlangsung, maka dari itu perlu adanya sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa lebih antusias dalam membaca dan mengikuti pembelajaran di kelas.¹²

Media pembelajaran merupakan sarana guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi mengatasi masalah belajar siswa dalam membaca adalah pengembangan media *mini book* pada materi hewan di sekitarku.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Onika Berly Aprizia dalam Nova Triana Tarigan, dengan judul “ Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian media *big book* yang

¹² Hasil wawancara dengan guru kelas di Kelas II SDN Gembor pada tanggal 03 Februari 2021.

digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dinyatakan layak oleh pakar materi dan media dengan persentase penilaian komponen kelayakan isi 100% dan komponen penyajian 95%.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang digunakan yaitu media *big book* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, berbeda dengan media yang digunakan oleh peneliti yaitu *mini book* untuk mengetahui kemampuan membaca lancar pada materi hewan disekitarku kelas II SD.

Menurut Nadya Apriliya dalam Onika Berly Aprizia, dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas II SD”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku cerita berdasarkan pendidikan lingkungan untuk pembelajaran membaca di sekolah dasar kelas II dapat menarik minat baca siswa kelas II.¹⁴

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang digunakan yaitu media buku bergambar yang digunakan dapat menarik minat baca siswa, berbeda dengan media yang

¹³Nova Triana T. “Pengembangan Buku Cerita Bergamba Untuk meningkatkan kemampuan baca siswa kelas IV Sekolah Dasar”, (Jurnal Curere, Vol.02, No. 02, 2018), p.14.

¹⁴Onika Berly Aprizia “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri Pilang 02”, (Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), p.199.

digunakan oleh peneliti yaitu media *mini book* untuk mengetahui kemampuan membaca lancar pada materi hewan di sekitarku kelas II SD.

Mini book merupakan media belajar untuk siswa yang termasuk dalam golongan media cetak. Pada media *mini book* berisikan materi ringkas, soal latihan, memiliki tampilan yang menarik, mudah di bawa kemana-mana, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. *Mini book* juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan setelah siswa dapat termotivasi maka siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya. Pokok bahasan yang akan dikaji yakni materi “Hewan di Sekitarku”. Pokok bahasan dijadikan sebagai materi media *mini book* yang memfokuskan pada pembelajaran keterampilan membaca. Materi tersebut dijadikan materi media *mini book* karena perlu untuk dikembangkan dengan media pembelajaran agar lebih menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwasanya peneliti menginginkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan *Mini Book* Pada Materi Hewan Di Sekitarku Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II SDN Gembor”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka peneliti ini dibatasi pada poin-poin berikut:

1. Pengembangan media *mini book* pada materi hewan di sekitarku untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas II SDN Gembor.
3. Pembelajaran dikhususkan pada tema 6 subtema 1 tentang hewan di sekitarku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Gembor materi membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *mini book* pada materi hewan di sekitarku untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas II SDN Gembor?
2. Bagaimana efektivitas media *mini book* materi hewan di sekitarku dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa di kelas II SDN Gembor?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan media *mini book* materi hewan di sekitarku untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas II SDN Gembor.
2. Untuk mengetahui efektivitas sebuah media *mini book* materi hewan di sekitarku dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa di kelas II SDN Gembor.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk media *mini book* yang akan di kembangkan adalah:

1. Jenis media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *mini book* yang dibuat dalam bentuk yang lebih menarik.
2. Media dikhususkan penggunaannya untuk materi hewan di sekitarku kelas II SD, media ini digunakan selain untuk membantu siswa lancar dalam membaca, juga dapat menambah minat, semangat, dan motivasi belajar siswa.
3. Media *mini book* ini dikembangkan sesuai kriteria :

- a. Aspek Materi

Aspek materi meliputi: a) kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti, b) kesesuaian indikator dengan

komptensi dasar, c) Kesesuaian materi degan kegiatan pembelajaran, d) Kesesuaian materi dengan media yang dibuat.

b. Prosedur Pengembangan Media

Prosedur pengembangan media dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah jenis R&D (*Reasearch and Development*) 4D (*Four D Models*) Thiagarajan yang terdiri dari 4 langkah, yaitu: a) *Defind* (Pendefinisian) , b) *Design* (Perancangan, c) *Development* (Pengembangan), d) *Disseminate* (Penyebaran).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian pengembangan ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan di bidang pendidikan untuk mengembangkan media *mini book* pada materi hewan di sekitarku yang inovatif bagi terlaksananya pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan media yang berupa tiga dimensi lainnya sebagai perantara siswa dengan guru berkomunikasi dan bermanfaat sebagai calon guru nantinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sumber atau bahan referensi dalam menemukan solusi atas permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.

b. Bagi pendidik

Sebagai sumber dan alat bantu pembelajaran membaca lancar untuk siswa.

c. Bagi peserta didik

Sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam membaca lancar.

d. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di Sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teori: terdiri dari Media Pembelajaran, Media *Mini Book* Pada Materi Hewan di Sekitarku, Kemampuan Membaca Lancar, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian: terdiri dari Lokasi dan Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Prosedur dan Pengembangan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian: terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan, dan Hasil Tahap Penelitian Dan Pengembangan Media *Mini Book* Pada Materi Hewan di Sekitarku.

BAB V Penutup: terdiri dari Simpulan dan Saran.